

Strategi Penerapan Belajar di Rumah Bagi Siswa dan Siswi Tunanetra
Al-Mahsyar Masa Pandemi Covid -19

Fawaz¹

STIT Darussalimin NW Praya

E-mail : fawazbismillah@gmail.com

Dely Huzaini²

Mahasiswa PPS UIN Mataram

E-mail : delyhuzaini@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara untuk dijamin oleh pemerintah. Pemerintah bertanggungjawab kepada setiap warga negara tanpa terkecuali, baik itu anak-anak biasa pada umumnya maupun anak-anak berkebutuhan khusus. Di Indonesia, pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus telah diamanatkan dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Khusus bagi peserta didik. Menurut Pasal 127 Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003, pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang mempunyai tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosi, mental, sosial dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara barat atau tepatnya di Kelurahan Selagalas telah berdiri sekolah bagi anak berkebutuhan khusus penyandang tunanetra yaitu SLB-A YPTN Mataram atau Sekolah Luar Biasa Almahsyar, Yayasan Pendidikan Tuna Netra Mataram, yang didirikan oleh bapak Al Mahsyar, beliau adalah penyandang tunanetra. Didirikan pada tahun 1979, dan sampai saat ini sekolah tersebut masih berdiri dan terdapat 34 peserta didik dari tingkat sekolah dasar dan SLTP.

Kata Kunci : Strategi Belajar, Pandemi Covid-19, Tuna Netra

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara untuk dijamin oleh pemerintah. Pemerintah bertanggungjawab kepada setiap warga negara tanpa terkecuali, baik itu anak-anak biasa pada umumnya maupun anak-anak berkebutuhan khusus.

Di Indonesia, pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus telah diamanatkan dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Khusus bagi peserta didik. Menurut Pasal 127 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang mempunyai tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosi, mental, sosial dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.¹

Di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara barat atau tepatnya di Kelurahan Selagalas telah berdiri sekolah bagi anak berkebutuhan khusus penyandang tunanetra yaitu SLB-A YPTN Mataram atau Sekolah Luar Biasa Almahsyar, Yayasan Pendidikan Tuna Netra Mataram, yang didirikan oleh bapak Al Mahsyar, beliau adalah penyandang tunanetra. Didirikan pada tahun 1979, dan sampai saat ini sekolah tersebut masih berdiri dan terdapat 34 peserta didik dari tingkat sekolah dasar dan SLTP..

Pada umumnya, kita sering mendengar bahwa pengertian tunanetra adalah tidak dapat melihat. Dalam bidang pendidikan luar biasa, anak yang mengalami gangguan penglihatan disebut anak *tunanetra*. Yang buta, mencakup juga mereka yang mampu melihat, tetapi sangat terbatas dan kurang dapat memanfaatkan untuk kepentingan hidup sehari-hari terutama dalam hal belajar. Untuk bisa melihat tunanetra pada anak, kita akan mampu melihatnya dari sudut pandang medis maupun pendidikan. Secara medis, seseorang dikatakan tunanetra apabila memiliki visus 20/200 atau memiliki lintang pandangan kurang dari 20 derajat. Sementara itu, jika dilihat dari sudut pandang pendidikan, seorang anak yang dikatakan tunanetra apabila media yang digunakan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran adalah indra peraba (tunanetra total).²

SLB-A YPTM Mataram sebagai lembaga pendidikan swasta sampai dengan saat ini masih menjalankan aktifitas pendidikan sebagaimana biasanya, namun apabila dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana yang ada, di lembaga tersebut sangatlah kurang³.

¹Wijaya David, *Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) hal, 7.

²Atmaja Jati Rinarki, *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus* (Bandung: PT. Remaja Rosddakarya, 2017) hal. 21-22.

³Wawancara Dengan Kepala Sekolah SLB-A YPTM Mataram, Pada Hari Senin 06 Januari 2020, Pukul 10:00 Wita

Bimbingan bagi anak tunanetra pada dasarnya memiliki langkah atau cara untuk sampai pada hasil yang diharapkan. Langkah-langkah yang akan dicapai dapat berupa strategi-strategi. Strategi merupakan sebuah cara dalam mencapai hasil dari apa yang akan dituju. Secara umum strategi merupakan proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar cara tersebut dapat dicapai.⁴

Terbitnya surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang penyelenggaraan belajar dari rumah masa pandemi covid 19⁵ membuat masing-masing lembaga sekolah swasta maupun negeri merancang strategi dalam pelaksanaan belajar *online* bagi para siswa, tidak terkecuali SLB-A YPTM Mataram.

Pembelajaran *online* atau *daring* adalah sebuah respon yang tepat sebagai solusi dari tidak dapat dilakukannya proses pembelajaran secara konvensional, hanya memang kondisi saat ini kita rasakan kurangnya kesiapan semua pihak, mulai dari pemerintah, sekolah, guru, hingga siswa itu sendiri, terlebih pada Lembaga Pendidikan Tunanetra Al-Mahsyar maupun siswanya karena siswa sebagian besar dari keluarga kurang mampu sehingga ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran *online* seperti keterbatasan smartphone serta pemakaian kuota internet yang tidak sedikit. Menyikapi hal ini maka perlu ada strategi yang harus disiapkan oleh para pemangku kebijakan agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan efektif dan semangat belajar para siswa tetap terpelihara.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh Lembaga Pendidikan Tunanetra Al-Mahsyar tentang penerapan belajar di rumah masa pandemi yang telah diatur oleh pemerintah.

Subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru, siswa dan siswi yang ada di lembaga tersebut. Survey dan wawancara dilakukan langsung oleh peneliti ke lembaga tersebut dan menganalisis hasil perolehan data yang didapatkan pada saat survey dan wawancara berlangsung.

Pembahasan

Pembelajaran dipandang sebagai upaya mempengaruhi siswa agar belajar. Atau secara singkat dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai upaya para guru untuk membelajarkan para siswa, karena efek yang ditimbulkan dari sebuah pembelajaran adalah siswa akan belajar sesuatu yang mereka tidak akan pelajari tanpa adanya tindakan dari pembelajaran itu sendiri.

⁴Atmaja Jati Rinarki, *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) hal. 52.

⁵www.kemendikbud.go.id. Diakses Pada Hari Kamis Tanggal 2 Juli 2020.

Terdapat berbagai macam pendapat tentang strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya sebagai berikut⁶.

1. Konza secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pemberian tertentu.
2. Gerlach dan Ely berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu agar supaya peserta didik mendapatkan pengalaman tertentu dalam proses pembelajaran yang diterapkan.
3. Dicky dan Carey strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
4. Groppper mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipaparkan.

Dalam menentukan strategi apa yang digunakan dalam sebuah proses pembelajaran tersebut harus berorientasi pada tujuan yang akan dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik serta situasi dan kondisi dimana proses pembelajaran tersebut berlangsung. Strategi pembelajaran juga hendaknya dilandasi prinsip efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran dan tingkat keterlibatan dan keikutsertaan peserta didik.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat diarahkan agar peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal. Pemilihan strategi tersebut hendaknya ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Orientasi strategi pada tugas pembelajaran
- 2) Berkaitan dengan isi materi pembelajaran
- 3) Metode dan teknik yang digunakan difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai, dan
- 4) Media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang indera peserta didik secara stimulan⁷.

⁶Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara) hal. 1-2.

⁷Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara) hal. 9.

Belajar jarak jauh adalah metode yang diterapkan setiap lembaga sekolah negeri maupun swasta dimasa panemi covid 19. Diatur oleh peraturan pemerintah dalam surat edaran yng dikeluarkan pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam maupun diluar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona teruama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid, dalam surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar bermakna bagi siswa.⁸

Mudahnya teknologi era moderen saat ini tidak membuat aktifitas belajar jarak jauh menjadi begitu mudah meskipun tekhnologi merupakan bagian integral dari pendidikan jarak jauh.

Konsep pendidikan jarak jauh juga perlu mempertimbangkan latar belakang ekonomi, pengalaman, level pendidikan atau terbiasa atau tidaknya siswa tersebut dengan pendidikan jarak jauh (*online*).

Perkembangan teknologi selsalu memiliki peran yang tinggi dan ikut serta dalam memajukan dunia pendidikan. Didalam sebuah perkembangannya, teknologi informasi adalah bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ilmu kepada orang banyak, mulai dari teknologi percetakan, media telekomunikasi, seperti suara yang direkam pada kaset, video, televisi dan lain sebagainya.

Perkembangan teknologi saat ini seperti internet membawa arah baru bagi perkembangan dunia pendidikan. Layanan *onlinedalam* dunia pendidikan dengan menggunkan internet sebagai media baru dalam sistem pembelajaran terutama pada masa pandemi covid 19.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebgai peran utama. Pembelajaran tidak hanya sekedar sebagai aktivitas penyampaian materi semata tetapi bagaimana sebuah konsep atau teori yang disajikan pada mata pelajaran tersebut tersampaikan dalam bentuk perubahan pada diri siswa.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 ayat (2) menyatakan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaan, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik

⁸Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan, Semarang Jawa Tengah. Hal. 2.

dan perguruan tinggi. Berdasarkan ayat (2) mengisyaratkan bahwa guru adalah tenaga pendidik yang bertugas utamanya mengajar, tugas lain sorang guru menurut pasal 39 ayat (1), yaitu melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang pross pendidikan pada satuan pendidikan.⁹

Pendidikan sebagai salah satu cara dalam mentransformai setiap orang menuju perubahan, baik itu perubahan dalam bertindak, berperilaku, berbicara maupun dalam mengambil keputusan. Pendidikan juga mampu merubah sumberdaya manusia dan menjadikan setiap individu memiliki daya saing dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam kaitannya dengan ibadah kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹⁰.

Kesimpulan

Dikeluarkannya surat edarann dari kementerian pendidikan dan kebudayaan akibat Vavndemi covid-19 tentang pemindahan belajar di sekolah ke rumah membuat masing-masing lembaga pendidikan negeri maupun swasta merancang strategi tentang kegiatan belajar berkelanjutan. Lembaga Pendidikan Tunanetra Al-Mahsyar salah satu lembaga pendidikan yang merancang bagaimana strategi belajar online bagi para siswanya. Tujuannya agar para siswa tidak terhenti dalam melaksanakan kegiatan belajar dalam kondisi apapun karena Pendidikan sebagai salah satu cara dalam mentransformai setiap individu menuju perubahan, baik itu perubahan dalam bertindak, berperilaku, berbicara maupun dalam mengambil keputusan. Pendidikan juga mampu merubah sumberdaya manusia dan menjadikan setiap individu memiliki daya saing dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam kaitannya dengan ibadah kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak individu serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

⁹Hamdayama Jumanta, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara 2017), hal. 6.

¹⁰Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Stndar Proses Pendidikan*, (Jakarta, Kencana 2020) hal. 273

berkembangnya peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Daftar Pustaka

- Ali sadikin, Afreni Hamidah, Pembelajaran *Daring di Tengah Wabah Covid 19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi Pendidikan Biologi, 2020.
- Atmaja Jati Rinarki, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, Bandung, Rosda Karya, 2017
- B.N. Mabrun, *Kamus Politik*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 2013.
- Ely Satyasih Rosali, *Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Coviid 19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Silwangi Tasikmalaya*, Geografi Scince Eduuaction Exploredd Journal Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2020
- Hamdayana Jumanta, *Metodologi Pengajaran*, Bumi Aksara Jakarta, 2017
- Jaenudin Ujam, *Psikologi Kepribadian*, Pustaka Ceria Banndung Jawa Barat, 2012
- Kaelan.H, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipnier Bidang Sosial Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Huumaniora*, Paradigma, Sleman Yogyakarta. 2012
- Nurul Latifatul dan Lukman Hakim, *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris*, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan UIN Mataram. 2019.
- Sanjaya Wina, *Strategi Peembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta 2020
- Wijaya David, *Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar* Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Wawancara Dengan Kepala Sekolah SLB-A YPTM Mataram, Pukul 10:00 Wita
Pada Hari Senin 06 Januari 2020
- Wijaya Dafid, *Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar* Jakarta, Pramendia Group. 2019